

BAB III

GAMBARAN UMUM MI RAUDHATUL ULUM Sakatiga

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah adalah satu Madrasah yang paling dasar dari lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Madrasah Ibtidaiyah adalah Madrasah lanjutan dari Madrasah Tahdiriyah. Secara resmi Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum didirikan pada tanggal 1 Agustus 1950, dengan luas tanah seluruhnya 2272,5 M² yang dibangun 1150 M², luas halaman dengan ukuran 1125,5 M². Dalam keadaan bangunan permanen 3 unit, yang luas seluruhnya 1150 M², yang terdiri dari ruang belajar 10 buah luas seluruhnya 560 M².

Madrasah ini melaksanakan kurikulum terpadu (Pesantren, Dep. Agama dan Diknas). Karena perkembangan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah semakin berkembang maka Departemen Agama memberikan penghargaan status Madrasah Ibtidaiyah menjadi terakreditasi A. Bulan Februari 2015 santri yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 291 orang, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 151 dan perempuan berjumlah 140, dengan bertenaga pendidik berjumlah 18 orang lulusan dari berbagai perguruan tinggi.¹

¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Raudhatul Ulum Sakatiga (Bapak H. M. Rido, S. Ag) pada tanggal 2015

B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum

Gambaran identitas Madrasah Ibtidaiyah Raudatul Ulum, yaitu:

1. Nama Madrasah : MI Raudhatul Ulum Sakatiga
2. Alamat : Sakatiga Kec.Indaralaya Kab.Ogan Ilir
3. Status Madrasah : Terakreditasi “A”
4. No. dan Tanggal SKP : Wf. 6400701088
5. Badan Pengolah : Yayasan “PIRUS” Sakatiga
6. Waktu Belajar : Pukul 07.00-12:10
7. Kurikulum : KTSP
8. Nama Kepala Madrasah : M. Rido, S. Ag
 - a. Status : Guru Tetap Yayasan
 - b. Pendidikan Terakhir : S.1 Ushuludin IAIN Raden Fatah

C. Visi, Misi Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga

1. Visi MIRU adalah menjadikan santri yang beriman, bertaqwa, berprestasi, serta berahlak mulia.
2. Misi MIRU adalah:
 1. Mewujudkan santri yang beriman dan bertaqwa.
 2. Menjadikan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
 3. Menumbuh kembangkan suri tauladan pada jiwa santri
 4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.
 5. Menjalin kerja sama dengan lingkungan internal dan eksternal.

D. Keadaan Tenaga Pengajar dan Pegawai, siswa/siswi, sarana prasarana

1. Keadaan Tenaga Pengajar dan Pegawai MI Raudhatul Ulum

Guru merupakan peranan yang sangat penting, guru itu sebagai pelaksana dan perencana dari sistem pendidikan, tanpa guru pelaksanaan pendidikan sulit untuk berjalan dengan baik apalagi sebaik mungkin. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peran yang sangat penting, guru menentukan segalanya. Mau diapakan siswa? Apa yang harus dikuasai siswa? Bagaimana cara melihat keberhasilan belajar? semua tergantung pada guru, oleh karena itu pentingnya peran guru, maka biasanya proses pembelajaran hanya akan berlangsung manakala ada guru, dan tidak mungkin ada proses belajar tanpa guru, dan tidak mungkin ada proses pengajaran tanpa guru.

Begitu juga Pondok Pesantren Raudhatul Ulum umumnya dan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah khususnya mempunyai tenaga pengajar yaitu guru. Berdasarkan dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum diperoleh data sebagian besar guru atau tenaga pengajarnya di Madrasah Ibtidaiyah berlatar belakang pendidikan keguruan, pada tahun pelajaran 2014-2015 tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum, baik tenaga tetap maupun tidak tetap berjumlah 25 orang, secara lengkap mengenai jumlah guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 3
Keadaan Tenaga Pengajar dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah
Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir²

NO	NAMA	JABATAN	TEMPAT/TGL. LAHIR	PEND. TERAKHIR	MATA PELAJARAN	TMT
1	Muhammad Rido, S.Ag.	Kepala Madrasah	Sakatiga, 06 April 1968	Ush/Dakwah/IAIN R. Fatah/1996	Aqidah Akhlak	2000
2	Evy Andreana, SE.	Waka Kurikulum	Palembang, 1 Januari 1973	Ekonomi Manajemen, UNSRI/1991	Guru Kelas V.A	2008
3	Riduan, S.Pd.I.	Kepala Tata Usaha	Sejangko, 04 Juni 1979	STITRU/2011	SKI	1999
4	Dian Nova, S.Pd.I.	Bendahara	Bogor, 11 November 1983	SMK Depok/2001		2010
5	Yusrowita, S.Pd.I.	Staff Tata Usaha	Sakatiga, 10 Juli 1984	STITRU/2013	Guru Kelas III.A	2007
6	Azmi A. Mutholib	Kesiswaan	Sakatiga, 19 November 1974	MAN 1 Sakatiga/1993		2008
7	Kholidah M. Umar	Guru	Sakatiga, Desember 2967	MAN 1 Palembang/1987	Guru Kelas II.B	1988
8	Bahariyah, S.Pd.I.	Guru	Sakatiga, 10 Maret 1972	STITRU/2011	Al-Qur'an Hadits	1992
9	Nurmalina, S.Pd.I.	Guru	Sakatiga, 11 Agustus 1973	STITRU/2013	Guru Kelas I.A	1994
10	Masnah AC, S.Pd.I.	Guru	Bangun Jaya, 17 Juli 1971	STITRU/2011	Guru Kelas I.C	1995
11	Hendayati, S.Pd.I.	Guru	Jakarta, 17 Oktober 1976	STITRU/2011	Guru Kelas IV.A	2002
12	Meilinda, S.Pd.I.	Guru	Palembang, 02 Mei 1980	STITRU/2014	Guru Kelas V.B	2008

² Dokumentasi MI Raudhatul Ulum Sakatiga 2015

13	Romziah, S.Ag.	Guru	Sakatiga Seberang, 09 Mei 1976	Ushuluddin/IAIN R. Fatah/2000	Guru Kelas III.B	2009
14	Aidah, S.Ag.	Guru	Sakatiga, 12 November 1969	Ush/PA/UNISBA	Fiqih	2010
15	Azazi, S.H.I.	Guru	Sakatiga, 1 April 1984	Syari'ah dan Hukum/IAIN Jakarta/2008	Bahasa Arab	2011
16	Bambang Herniko, S.Pd.	Guru	Baturaja, 02 Januari 1981	STKIP PGRI Lampung/2006	Penjas	2012
17	Zainunah, S.Pd.I.	Guru	Sakatiga, 09 Mei 1990	STITRU/2013	Guru Kelas I.B	2012
18	Puspita, S.Pd.I.	Guru	Kamal, 11 Mei 1989	STITRU/2013	Guru Kelas II.A	2013
19	Rini Munawaroh, S.Pd.I.	Guru	Palembang, 7 November 1982	STITRU/2014	Guru Kelas II.C	2014
20	Febriani, S.Pd.	Guru	Palembang, 13 April 1992	PGSD Unsri/2014	Guru Kelas VI.A	2014
21	Rini Febriatni, S.Pd.	Guru	Terate, 22 Februari 1987	Pend. Akutansi/2010	Guru Kelas IV.B	2015
22	Yoanita, S.Pd.	Guru	Palembang, 29 November 1991	PGSD Unsri/2014	Guru Kelas VI.B	2015
23	Lisnawati	Karyawan	Sakatiga, 3 Juni 1992	MAKRU/2010		2010
24	Ida Lestari	Karyawan	Kamal, 18 Desember 1991	MAKRU/2011		2011
25	Fitria	Karyawan	Kamal, 28 Januari 1992	MAKRU/2011		2011

2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum

Berdasarkan dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga, bahwa terdapat pada tahun pelajaran 2014-2015 jumlah siswa/siswi di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum sakatiga terdiri dari kelas I-VI berjumlah 316 siswa, adapun keadaan siswa/siswi di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga dari kelas I-VI untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 4
Keadaan siswa/siswi di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul
Sakatiga Indralaya Ogan Ilir.

NO	KELAS	WALI KELAS	LAKI2	PR	JUMLAH
1	I.A	NURMALINA, S.Pd.I.	15	10	25
2	I.B	ZAINUNAH, S.Pd.I.	12	11	23
3	I.C	MASNAH AC, S.Pd.I.	13	10	23
4	II.A	PUSPITA, S.Pd.I.	13	10	23
5	II.B	KHOLIDAH M. UMAR	12	11	23
6	II.C	RINI MUNAWAROH, S.Pd.I.	13	10	23
7	III.A	YUSROWITA, S.Pd.I.	16	12	28
8	III.B	ROMZIAH, S.Ag.	19	11	30
9	IV.A	HENDAYATI, S.Pd.I.	18	12	30
10	IV.B	RINI FEBRIANI, S.Pd.	18	12	30
11	V.A	EVY ANDREANA, SE.	13	10	23
12	V.B	BAHARIAH, S.Pd.I.	13	10	23
13	VI.A	FEBRIANI, S.Pd.	12	10	22
14	VI.B	YOANITA, S.Pd.	10	12	22
		JUMLAH	197	151	348

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum

Sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan secara langsung untuk mencapai suatu pendidikan yang baik, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dengan secara tidak langsung. Sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting, apalagi dalam proses belajar mengajar antara guru dengan murid.

Tabel 5
Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir.

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Belajar	3 Buah	Baik
2	Kelas (Ruang Belajar)	9 Buah	Baik
3	Meja dan Kusri Belajar	152 Buah	Baik
4	Papan Tulis	9 Buah	Baik
5	Meja dan Kursi Guru	10 Buah	Baik
6	Jam Dinding	9 Buah	Baik
7	Almari Buku	4 Buah	Baik
8	WC siswa/siswi	6 Buah	Baik
9	Taman Kelas	7 Buah	Baik
10	Kantor Madrasah	1 Buah	Baik
11	Meja Kursi Tamu	2 Pasang	Baik
12	Komputer	12 Buah	Baik
13	Mesin Tik	2 Buah	Baik
14	Tape Recorder	2 Buah	Baik
15	Amplipayer	1 Buah	Baik
16	Hambal	3 Buah	Baik
17	Perpustakaan siswa/siswi	1 Ruang	Baik
18	WC Guru	2 Ruang	Baik
19	Kantin Madrasah	1 Ruang	Baik
20	Gedung Lap MIPA	1 Ruang	Baik
21	Televisi (TV)	1 Buah	Baik
22	Kipas Angin	2 Buah	Baik

Data di atas diperoleh melalui dokumentasi kemudian peneliti observasi langsung ke lapangan untuk mengecek kebenarannya setelah itu data diperoleh dengan data yang sesuai dengan yang ada di dokumentasi.

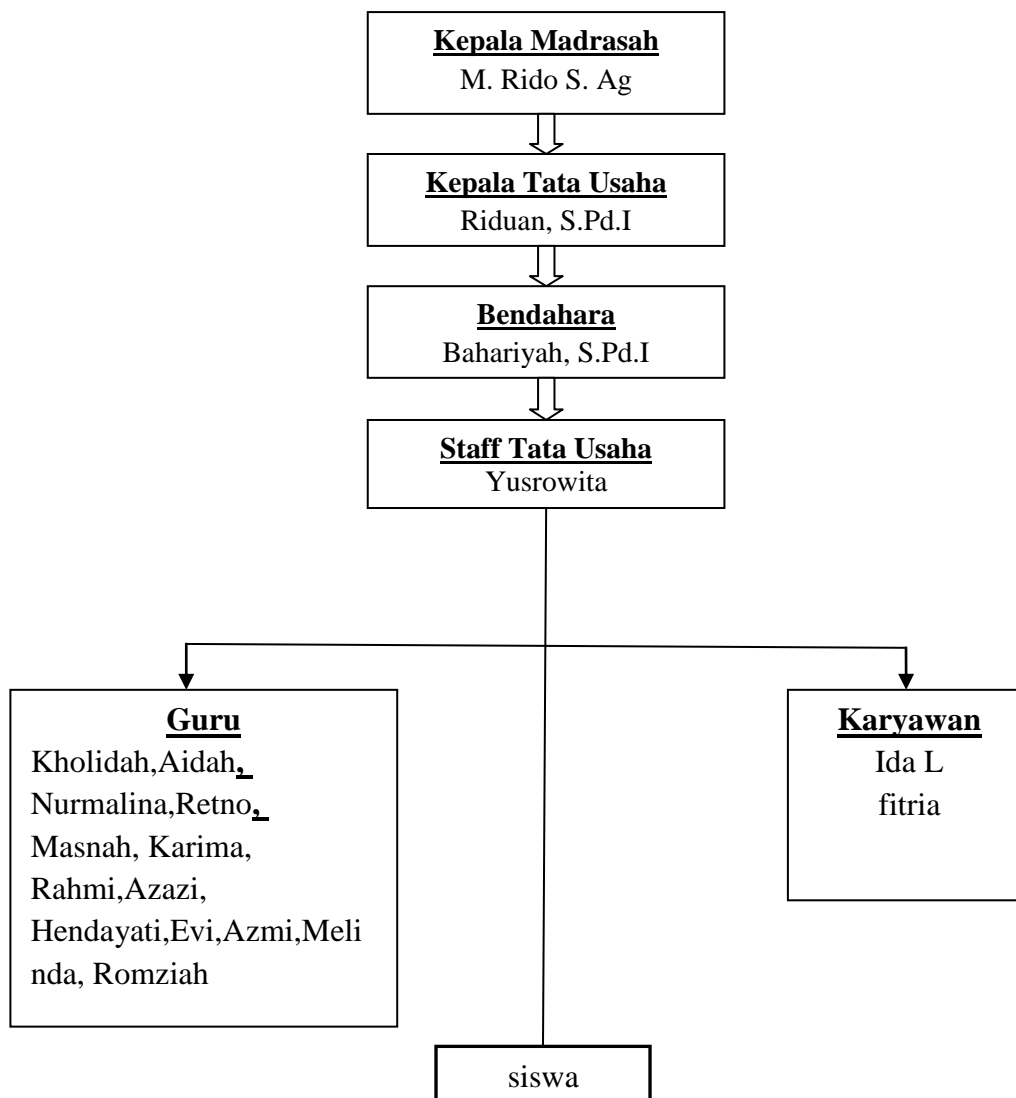
4. Struktur Organisasi

Menurut Robbins struktur organisasi sebagai penentuan bagaimana pekerjaan dibagi, dibagi, dan dikelompokkan secara formal. Sedangkan organisasi merupakan unit sosial yang dikoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih, dan berfungsi dalam suatu dasar yang relatif terus menerus guna mencapai serangkaian tujuan bersama.

Dalam konteks desain organisasi, Ivancevich mendefinisikannya sebagai proses penentuan keputusan untuk memilih alternatif kerangka kerja jabatan, proyek pekerjaan, dan departemen. Dengan demikian, keputusan atau tindakan-tindakan yang dipilih ini akan menghasilkan sebuah struktur organisasi.

Struktur organisasi adalah hal yang terpenting dalam lembaga pendidikan, karena dengan adanya struktur organisasi orang-orang yang terlibat di dalamnya dapat menyadari bahwa mereka diatur oleh norma-norma yang mereka ciptakan sebelumnya sehingga terciptalah suasana kerja yang baik.

Struktur organisasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Ogan Ilir, sebagai berikut:



5. Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Raudhatul Ulum Sakatiga

MI Raudhatul Ulum Sakatiga juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diamati oleh sekelompok siswa misalnya, olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan. Fungsi adanya kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai

penunjang, sebagai pemanfaatan waktu luang, membantu pembentukan etika dan moral, dan membantu menambah pengetahuan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dan sekolah yang lain bisa saling berbeda. Variaasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa, dan kemampuan sekolah. kegiatan ekstrakurikuler ini sebagai kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

Macam-macam ekstrakurikuler yang terdapat di MI Raudhatul Ulum Sakatiga, yaitu:

1. Paskibra

Paskibra sendiri adalah singkatan dari pasukan pengibar bendera pusaka. Dengan tugas utamanya mengibarkan duplikat bendera pusaka dalam upacara peringatan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Paskibra ini biasanya disiapkan untuk upacara-upacara tertentu, misalnya untuk upacara kemerdekaan. Dan anggotanya dinamakan PASKIBRAKA fungsi dari kegiatan paskibraka ini ialah untuk menjadikan siswa sebagai seorang yang tegas, dan saat akan aturan yang berlaku, dan selalu siap pada saat dibutuhkan

2. Pramuka

Gerakan pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Pramuka adalah singkatan dari prajamudakarena, yang memiliki arti orang muda yang suka berkarya. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Fungsi dari kegiatan pramuka ini ialah untuk menjadikan siswa sebagai pautan dalam bersosialisasi dengan masyarakat luas. Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan jiwa yang bermasyarakat dan menambah keterampilan siswa.

3. Olahraga

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani. Kegiatan olahraga ini diantaranya bola basket, bola voli, dan sepak bola. Tujuannya

untuk mengembangkan kemampuan olahraga yang dimiliki oleh para siswa.

Semua yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut sangatlah membantu dan menunjang proses pembelajaran siswa karena dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa diajarkan agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, keterampilan, percaya diri, dan mampu mengembangkan apa yang telah dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut kedalam proses pembelajaran serta dalam kehidupan sehari-hari.